

**PENERAPAN METODE MULTIPT ACCUT LEARNING  
PADA KOMPETENSI MENDISKRIPSIKAN KONSEP GETARAN  
DAN GELOMBANG SERTA PARAMETER DAPAT MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII-IPA-2 SEMESTER GENAP  
DI MA NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Endang Mufidah**

*Guru MAN 2 Kota Pekalongan*

**ABSTRAK**

*Dengan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fisika pada siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan oleh prestasi siswa tersebut dalam mempelajari mata pelajaran Fisika kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya. Untuk Siklus I Dari data diatas dapat disimpulkan secara rata rata nilai didapatkan sebesar 59.0 (59 %) dari sejumlah 34 siswa. Hal ini masih berada dibawah KKM yang ditentukan sebesar 75 (75 %). Maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke Siklus 2. Pada Siklus 2 diperoleh Dari data diatas dapat disimpulkan secara rata rata nilai didapatkan sebesar 62.5 (63 %) dari sejumlah 34 siswa. Hal ini masih berada dibawah KKM yang ditentukan sebesar 75 (75 %). Maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke Siklus 3. Pada Siklus 3 diperoleh Dari data diatas dapat disimpulkan secara rata rata nilai didapatkan sebesar 72.5 (73 %) dari sejumlah 34 siswa. Hal ini masih berada dibawah KKM yang ditentukan sebesar 75 (75 %). Maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke Siklus 4. Pada Siklus 4 didapatkan hasil Dari data diatas dapat disimpulkan secara rata rata nilai didapatkan sebesar 88.1 (88 %) dari sejumlah 34 siswa. Hal ini masih berada diatas KKM yang ditentukan sebesar 75 (75 %). Maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada Siklus Berikutnya. Sehingga Penelitian dapat dinyatakan Tuntas atau Berhasil.*

**Kata kunci:** *Multipt Accut Learning, prestasi belajar*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Menurut Usman (2002) mengatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi dan hubungan timbali balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Kenyataan di lapangan pendidikan proses pencapaian pembelajaran siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. masih menggunakan paradigma lama walaupun sekarang kurikulum telah berkembang menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi. Sehingga tidak menutup kemungkinan hasil belajar yang dicapai oleh siswapun terkesan monoton, karena hanya menghafal suatu fakta dan guru dipandang sebagai sumber utama dalam belajar.

## **Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran mata pelajaran Fisika siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan pada Tahun Pelajaran 2018/2019.?
2. Apakah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut, dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran mata pelajaran Fisika siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan pada Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

## **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan – temuan mengenal strategi pembelajaran dengan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) pada mata pelajaran Fisika dan Disisi lain diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

## **Hipotesis Tindakan**

Metode Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik), hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut. Menggunakan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar Fisika pada siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis membatasi pada kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya untuk siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Prestasi Belajar**

#### ***Belajar***

Hilgard yang dikutip oleh Pasaribu (1983) berpendapat bahwa *Learning in the process by which an activity oreginities or is changed trough responding to a situation provided the changed can not be attributed to growth or the temporary sate of the organisme as in futique or under druges*. Artinya belajar adalah suatu proses kegiatan yang menghasilkan aktivitas baru atau perubahan kegiatan karena reaksi lingkungan. Perubahan itu tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh perubahan atau kesadaran

sementara orang tersebut karena kelelahan atau karena obat – obatan, sehingga orang tersebut tidak sadar terhadap keadaan dirinya.

### **Pengertian Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik)**

#### ***Definisi Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik)***

Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) adalah suatu teknik belajar kelompok yang digambarkan sebagai berikut: (a) Satu kelas dibagi dalam kelompok – kelompok – kelompok kecil, banyaknya anggota kelompok disesuaikan dengan banyaknya masalah/problem yang ditawarkan guru. Kelompok – kelompok ini disebut dengan *home group*, (b) Setiap anggota *home group* diberi problem yang berbeda – beda, tapi masing – masing *home group* diberi persoalan yang sama. (c) Anggota *home group* akan berpecah dan membentuk kelompok baru yang membawa persoalan sama. Kelompok ini disebut *expert group* (kelompok ahli

Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) yang dilaksanakan di sekolah – sekolah. Menurut Suryanto (1999).

#### ***Karakteristik Pelaksanaan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik)***

Untuk mengukur kemajuan belajar siswa tersebut, tampaknya pedoman penilaian untuk rapor belum dapat mencakup semua aspek secara keseluruhan. Satu – satunya peluang untuk memasukkan nilai kemajuan belajar siswa dari hasil pengamatan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik).

#### *Tinjauan Pengalaman*

Beberapa pengalaman penerapan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) pada pembelajaran Fisika dapat dikelompokkan menjadi dua hal sebagai berikut:

#### *Tahap Pemahaman Konsep*

Pelaksanaan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) pada tahap ini sangat sukar. Tidak semua kompetensi dapat dengan mudah disajikan dengan menggunakan teknik ini, sebab kompetensi tersebut dapat dibagi – bagi menjadi beberapa bagian yang setara, pada hal materi Fisika kebanyakan bersifat hirarki.

#### *Tahap Pemantapan/Drill*

Pada tahap ini, pelaksanaan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) lebih sering dilakukan karena guru lebih mudah merencanakan problem – probel (kuis). Siswa memiliki informasi. Selain itu, motivasi siswa cukup tinggi karena mereka akan menghadapi ulangan harian

## **Pengertian Strategi Pembelajaran**

Menurut Hamalik (2002), mengatakan bahwa strategi merancang sistem pengajaran adalah suatu rencana untuk mengerjakan prosedur merancang sistem secara efisien. Strategi dasar dalam perencanaan meliputi: (1) menganalisa tuntutan sistem, (2) mendesain sistem, dan (3) mengevaluasi dampak sistem.

Strategi merupakan suatu upaya, cara ataupun langkah – langkah pendekatan untuk mencapai sesuatu tujuan secara optimal. Strategi pembelajaran merupakan cara – cara yang dilakukan untuk menghasilkan pembelajaran tersebut tercapai sesuai dengan pendekatan tujuan yang direncanakan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Rancangan penelitian tindakan ini dilakukan secara kolaboratif, dengan kolaboratif ini diharapkan terjadi interaksi antara peneliti dengan guru siswa dalam rangka mencapai kesempurnaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan, pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini sejumlah 38 siswa Tindakan yang dilakukan adalah penerapan strategi pembelajaran dengan Multi Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik), pada proses pembelajaran mata pelajaran Fisika.

### **Rencana Penelitian**

Rencana penelitian tindakan kelas (*action research*) ini, terbagi menjadi 4 tahap. Yaitu, *planning, acting, observing, dan reflection*.

### **Instrumen penelitian**

Menurut Zuriyah (2003), ada 5 jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan. Diantaranya observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Moleong (1995: 103) mengemukakan, "analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif*.

Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, juga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mendapatkan kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dalam paparan data hasil penelitian ini, peneliti akan menjabarkan kegiatan yang direncanakan oleh peneliti dengan menjabarkan kegiatan per siklus yang dilaksanakan selama

penelitian berlangsung. Penjabarannya adalah sebagai berikut: (a) siklus 1, (b) siklus 2, (c) siklus 3, dan (d) siklus 4.

### **Siklus 1**

Inti kegiatan pada siklus 1 adalah *planning*. Artinya perencanaan secara umum kegiatan pembelajaran dengan cara menyampaikan materi – materi yang akan dipelajari dalam proses belajar.

Pada kegiatan inti pelajaran, guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran Fisika dengan kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya Sedangkan kegiatan penutup siswa dengan diskusi kelas bersama guru menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan siswa sebagai pemantapan. Adapun proses kegiatannya adalah sebagai berikut:

#### ***Pertemuan I***

1. Apersepsi dan apresiasi selama 10 menit guru dengan penjelasan sesuai dengan kompetensi yang akan dibahas yaitu Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya Kegiatan pokok siswa diberi kesempatan menyampaikan tanggapan pendapat sesuai dengan kompetensi yang dibahas berdasarkan pengalaman yang dialami dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Siswa dibentuk kelompok berdasarkan perbedaan kemampuan dan jenis kelamin. Masing – masing kelompok berjumlah 9 – 10 siswa dari 38 siswa. Kelompok 1, dan kelompok 2 membahas permasalahan sesuai dengan indikator pertama yaitu kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya.
3. Diskusi kelompok telah dilakukan, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang langsung dipandu oleh perwakilan dari siswa, dengan menyampaikan hasil diskusi kelompok, dan kelompok lainnya menanggapi dan memberikan contoh pembahasan kelompok yang menampilkan. Pada pertemuan pertama ini yang mengemukakan hasil diskusi adalah kelompok 1, dan kelompok 2, yang membahas kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya.

#### ***Pertemuan II***

1. Kegiatan pokok siswa diberi kesempatan menyampaikan tanggapan pendapat sesuai dengan kompetensi yang dibahas.
2. Melanjutkan diskusi kelompok dengan membahas kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya.
3. Masing – masing kelompok berdiskusi bersama kelompoknya, dengan menyampaikan pengalaman individu di masyarakat sesuai dengan masalah yang didiskusikan.

### **Siklus 2**

Inti kegiatan pada siklus 2 adalah *acting*. Artinya pada proses pembelajaran ini sudah mendalam pada kegiatan proses belajar mengajar dengan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik).

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 45 menit setiap pertemuan. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan

pembelajaran Fisika dengan kompetensi Mendiskripsikan Adapun proses kegiatannya adalah sebagai berikut:

### ***Pertemuan I***

- a. Apersepsi dan apresiasi selama 10 menit oleh guru dengan penjelasan sesuai dengan kompetensi yang akan dibahas yaitu kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya Kegiatan pokok siswa diberi kesempatan menyampaikan tanggapan pendapat sesuai dengan kompetensi yang dibahas berdasarkan pengalaman yang dialami dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Siswa dikelompokkan sama dengan kelompok pada kegiatan siklus I, berdasarkan perbedaan kemampuan dan jenis kelamin. Masing – masing kelompok berjumlah 9 – 10 siswa dari 38 siswa. Kelompok 1, dan kelompok 2 membahas permasalahan sesuai dengan indikator kedua yaitu kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya.
- c. Masing – masing kelompok berdiskusi bersama kelompoknya, dengan menyampaikan pengalaman individu di masyarakat sesuai dengan masalah yang didiskusikan.

### ***Pertemuan II***

- a. Kegiatan pokok siswa diberi kesempatan menyampaikan tanggapan pendapat sesuai dengan kompetensi yang dibahas.
- b. Melanjutkan diskusi kelompok dengan membahas kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya.
- c. Masing – masing kelompok berdiskusi bersama kelompoknya, dengan menyampaikan pengalaman individu di masyarakat sesuai dengan masalah yang didiskusikan.
- d. Guru memperhatikan tanggapan dan sanggahan dari siswa.
- e. Diskusi selesai kegiatan penutup selama 10 menit. Kegiatan ini merupakan penyimpulan hasil belajar dengan diskusi dan selanjutnya kegiatan ditutup oleh guru.

### **Siklus 3**

Inti kegiatan pada siklus 1 adalah *observing*. Artinya dalam kegiatan pada siklus ke 3 ini adalah melakukan serangkaian proses belajar mengajar dengan cara mengobservasi dan mencatat hasil refleksi dari kegiatan pada siklus sebelumnya. Adapun kegiatannya sebagai berikut: Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 45 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka dengan memberikan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti pelajaran, guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran Fisika dengan kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya Sedangkan kegiatan penutup siswa dengan diskusi kelas bersama guru menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan siswa sebagai pemantapan.

### **Siklus 4**

Inti kegiatan pada siklus 4 adalah *reflecting*. Artinya dalam kegiatan pada siklus ke 4 ini materi – materi yang akan dipelajari dalam proses belajar sudah direfleksi berdasarkan

kegiatan siklus sebelumnya. Kegiatan pada siklus 3 ini tetap melakukan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran Fisika siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan.

Berdasarkan pada (*planning, acting, observing, dan reflecting*) yang dilakukan dalam bentuk kegiatan siklus 1, siklus 2, siklus 3, dan siklus 4 tersebut secara rinci akan dipaparkan dari refleksi evaluasi dari kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) prtestasi belajar menjadi meningkat.

### **Pembahasan**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dengan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fisika pada siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan oleh prestasi siswa tersebut dalam mempelajari mata pelajaran Fisika kompetensi Mendiskripsikan Konsep Getaran dan Gelombang serta parameter parameternya

Untuk *Siklus 1* Dari data diatas dapat disimpulkan secara rata rata nilai didapatkan sebesar *59.0 (59 %)* dari sejumlah 34 siswa. Hal ini masih berada *dibawah* KKM yang ditentukan sebesar *75 (75 %)*. Maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke *Siklus 2*

*Pada Siklus 2* diperoleh Dari data diatas dapat disimpulkan secara rata rata nilai didapatkan sebesar *62.5 (63 %)* dari sejumlah 34 siswa. Hal ini masih berada *dibawah* KKM yang ditentukan sebesar *75 (75 %)*. Maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke *Siklus 3*

*Pada Siklus 3* diperoleh Dari data diatas dapat disimpulkan secara rata rata nilai didapatkan sebesar *72.5 (73 %)* dari sejumlah 34 siswa. Hal ini masih berada *dibawah* KKM yang ditentukan sebesar *75 (75 %)*. Maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke *Siklus 4*

*Pada Siklus 4* didapatkan hasil Dari data diatas dapat disimpulkan secara rata rata nilai didapatkan sebesar *88.1 (88 %)* dari sejumlah 34 siswa. Hal ini masih berada *diatas* KKM yang ditentukan sebesar *75 (75 %)*. Maka penelitian ini *tidak perlu* dilanjutkan pada *Siklus Berikutnya*. Sehingga Penelitian dapat dinyatakan *Tuntas* atau *Berhasil*.

Berdasarkan pada (*planning, acting, observing, dan reflecting*) yang dilakukan dalam bentuk kegiatan siklus 1, siklus 2, siklus 3, dan siklus 4 tersebut secara rinci akan dipaparkan dari refleksi evaluasi dari kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa Kelas XII-IPA-2 semester genap di MA Negeri 2 Pekalongan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) prtestasi belajar menjadi meningkat.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dapat peneliti rumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Peningkatan prestasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh strategi belajar yang diberikan guru. Motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mempengaruhi prestasi belajar yang tinggi pula.
2. Berdasarkan pada observasi yang dilakukan pada siklus sebelumnya dan pada siklus 4 didapatkan temuan sebagai berikut: (1) siswa sudah memahami dan siap dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (2) sebagian besar dari siswa, sudah berani menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelas berlangsung, dan (3) kegiatan berjalan dengan baik, suasana kelas lebih hidup, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan menyenangkan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang tersebut, maka dapat dirumuskan saran – saran sebagai berikut:

1. Kepada guru pengajar agar mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik).
2. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Fisika, hendaknya selalu mempunyai kreativitas dalam menggunakan strategi belajar yang diberikan kepada siswa.
3. Penggunaan Multipt Accut Learning (Pembelajaran yang mengembangkan Potensi Peserta didik) dalam pembelajaran Fisika sangat menguntungkan siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, I. 1998. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah dan SMU Berprestasi*. Desertasi Tidak Dipublikasikan. Program Pascasarjana IKIP Malang.
- Arikunto, S. 2001. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. 1982. *Qualitative Research In Education*. Boston: Allyn & Bacon.
- Depdikbud, (1990). *Peraturan Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Armas Duta Jaya.
- Guba, E.G. & Lincoln, Y.S. 1981. *Effective Evaluation*. San Fransisco: Jossey Bass Publishers.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Moleong, L.J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.